

PENGARUH PENAMBAHAN Zeofeed-2 KE DALAM RANSUM  
TERHADAP PENAMPILAN AYAM PEDAGING  
UMUR 3 SAMPAI 7 MINGGU

oleh  
Pris Qomar Najam Wibawa

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan Zeofeed-2 sebagai aditif pakan terhadap penampilan ayam pedaging umur tiga sampai tujuh minggu yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan, bobot badan akhir dan *income minus feed and chick cost*. Tujuh puluh lima ekor ayam pedaging strain Lohmann umur tiga minggu dibagi menjadi lima kelompok perlakuan ransum, setiap kelompok perlakuan ransum dibagi menjadi tiga sub kelompok perlakuan sebagai ulangan dan tiap ulangan terdiri dari lima ekor ayam. Penelitian ini menggunakan dua ransum basal yaitu ransum basal R I untuk ayam pedaging umur 3 sampai 4 minggu dan ransum basal R II untuk ayam pedaging umur 4 sampai 7 minggu. Perlakuan pertama (P1) diberi ransum basal tanpa Zeofeed-2, perlakuan kedua (P2) diberi ransum basal ditambahkan 0,75 % Zeofeed-2, perlakuan ketiga (P3) diberi ransum basal di-tambahkan 1,50 % Zeofeed-2, perlakuan keempat (P4) di-beri ransum basal ditambahkan 2,25% Zeofeed-2 dan perlakuan kelima (P5) diberi ransum R ditambahkan 3,00% Zeo feed-2. Data ditabulasi kemudian dilakukan analisis variansi dari rancangan acak lengkap (CRD) pola searah dan untuk uji beda perlakuan digunakan *Duncan's new multiple range test* (DMRT). Penambahan Zeofeed-2 menunjukkan perbedaan yang tidak nyata terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan bobot badan akhir serta konversi pakan. Dengan demikian disimpulkan bahwa penambahan Zeofeed-2 sampai sebanyak 3,00% tidak memberikan pengaruh terhadap penampilan ayam pedaging umur tiga sampai tujuh minggu tetapi telah dapat meningkatkan *income minus feed and chick cost*.

( Kata Kunci : Zeofeed-2, Ayam Pedaging, Penampilan )



THE EFFECT OF ZEOFEED-2 SUPPLEMENTATION TO  
THE RATION ON PERFORMANCE OF BROILER  
AT THREE TO SEVEN WEEKS OLD

Pris Qomar Najam Wibawa

Abstract

The experiment was done to determine the effect of *Zeofeed-2* supplemented as a feed additive into ration on the performance of broiler at three to seven weeks old. Parameters measured were feed consumption, gain weight, feed conversion, the ultimate weight and income minus feed and chick cost. Seventy five broiler of Lohmann strain at three weeks old were used in this study, and randomly divided into five ration treatments and it divided into three sub-groups of replications of five birds, respectively. The basal ration was RI for broiler at 5 to 7 weeks old, and the basal ration RII for broiler at 5 to 7 weeks old. The ration trial (T1) was basal ration RI without *Zeofeed-2* supplementation, T2 was basal ration + 0.75% *Zeofeed-2*, T3 was basal ration + 1.50% *Zeofeed-2*, T4 was basal ration + 2.25% and T5 was basal ration + 3.00% *Zeofeed-2*, respectively. The tabulated data were analysed using an equal of variance analysis and the significant means were tested by Duncan's New Multiple Range Test. The *Zeofeed-2* supplementation tended no significantly affected to feed consumption, gain weight and the ultimate live weight, feed conversion. It was concluded that *Zeofeed-2* supplementation up to 3.00% level did not affect on broiler performance at three to seven weeks old but already to increase income minus feed chick cost.

( Key words : *Zeofeed-2*, Broiler, Broiler Performance )